
ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP PENULISAN KATA DEPAN

Agata Nadya Kajan Harianja¹, Ketrin Pepayosa Pelawi², Kristin Hotmauli Siregar³, Nopita Ramadani Br Ginting⁴, Rani Hartati Enjelika Simanjuntak⁵, Fitriani Lubis⁶

agataharianjapbsia@gmail.com¹, ketrinpepayosapelawi@gmail.com²,
kristinsiregar94@gmail.com³, novita556aa@gmail.com⁴, ranisimanjuntak996@gmail.com⁵,
fitrifbs@unimed.ac.id⁶

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian didasari oleh banyaknya ditemukan kesalahan penulisan kata depan di lingkungan sekitar. Kesalahan ini dapat berdampak pada komunikasi yang tidak efektif, serta dapat merusak tata bahasa. Kata depan merupakan preposisi yang bentuknya tidak berubah-ubah dan berfungsi merangkai kata atau bagian kalimat lain dengan kata benda. Yang merupakan kata depan, yaitu di, ke, dan dari. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pemahaman tentang penulisan kata depan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik angket. Responden yang didapat sekitar 62 orang dengan jenjang usia 14-22 tahun. Pada angket tersebut terdapat 7 pertanyaan tentang penulisan kata depan. Sebesar 75,8% dari 62 responden berhasil menjawab 70% pertanyaan dengan tepat mengenai penulisan kata depan. Berdasarkan data disimpulkan bahwa pemahaman responden mengenai penulisan kata depan sudah sangat baik namun masih ada saja beberapa pertanyaan yang mereka jawab dengan salah. Sehingga kita harus membaca secara teratur, menulis secara aktif, mengikuti latihan interaktif, dan aktif berdiskusi dengan teman sebaya maupun guru.

Kata kunci: Kesalahan Penulisan, Kata Depan, Kualitatif, Angket.

Abstract

The research is based on the many errors found in writing prepositions in the surrounding environment. This error can result in ineffective communication, and can damage grammar. Prepositions are prepositions whose form does not change and function to combine words or other parts of sentences with nouns. Which are prepositions, namely at, to, and from. This research was conducted with the aim of analyzing understanding of writing prepositions. This research uses descriptive methods through a qualitative approach. This research collects data using a questionnaire technique. The respondents obtained were around 62 people aged 14-22 years. In the questionnaire there are 7 questions about writing prepositions. 75.8% of the 62 respondents managed to answer 70% of the questions correctly regarding writing prepositions. Based on the data, it was concluded that the respondents' understanding of writing prepositions was very good, but they still answered several questions incorrectly. So we have to read regularly, write actively, take part in interactive exercises, and actively discuss with peers and teachers..

Keywords: Writing Errors, Prepositions, Qualitative, Questionnaire.

PENDAHULUAN

Sebagai alat komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia berperan penting. Pada penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai enam komponen berbahasa yang mencakup, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempersentasikan. Kesalahan berbahasa dianggap sebagai penyimpangan dari beberapa faktor penentu berkomunikasi dari kaidah tata bahasa yang berlaku, khususnya bahasa Indonesia. Kesalahan penulisan kata merupakan bentuk kesalahan berbahasa yang sering ditemui di lingkungan sekitar.

Kesalahan penulisan kata depan adalah salah satu kesalahan penulisan kata yang sering ditemui pada penulisan bahasa Indonesia. Berdasarkan pendapat Harimurti Kridalaksa (dalam Sofyan, 2015: 263) kata depan merupakan kategori yang terletak di depan pada kategori lain (terkhusus nomina) hingga terbentuknya frase eksosentris direktif.

Kata depan dianggap sebagai preposisi yang berarti kelas kata yang memiliki bentuk yang tidak akan berubah dan memiliki fungsi untuk merangkai kata atau bagian kalimat lain menggunakan kata benda. Kata yang disebut sebagai kata depan sejati dalam bahasa Indonesia adalah di, ke, dan dari. Kata depan ini berisi makna tempat, arah yang akan dituju, dan tempat berasal.

Kesalahan penulisan kata dapat berdampak pada komunikasi yang tidak efektif, serta dapat merusak tata bahasa dan perlahan kehilangan identitas nasional karena bahasa Indonesia merupakan identitas nasional di negara kita. Oleh karena itu, analisis pemahaman terhadap penulisan kata depan sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana cara penulisan kata yang tepat dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pada penelitian ini, penulis akan membahas terkait analisis pemahaman terhadap penulisan kata depan dan memberikan solusi mengenai kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan kata depan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian, yaitu metode yang memahami perilaku orang, lokasi atau kejadian tertentu secara mendetail dan mendalam. Menurut David Williams dalam Moleong, penelitian kualitatif merupakan “pengumpulan data pada latar alamiah”. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kualitatif melibatkan analisis objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memahami penulisan kata depan. Metode ini melibatkan analisis status manusia, objek, kondisi dan sistem berpikir serta peristiwa masa kini dengan tujuan untuk menghasilkan deskripsi sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang telah dikumpulkan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari berbagai responden yang berasal dari berbagai jenjang Pendidikan, dengan kehidupan yang bermacam, yang diminta untuk mengisi sebuah angket oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik angket dan studi pustaka. Menurut Sugiyono (2017:142) angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengiriman pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan atau pernyataan itu disusun secara online dan disebar melalui google form dengan tujuan untuk menghasilkan data atas jawaban-jawaban para responden. Data juga dapat dikumpulkan melalui studi pustaka, yang melibatkan analisis teori dan literatur yang relevan dengan topik penelitian untuk memahami dan mempelajari konsep yang terkait. Bahan pustaka dari bermacam referensi dianalisis secara kritis dan teliti untuk mendukung gagasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket. Terdapat 62 responden dengan jenjang usia 14-22 tahun. Pada angket tersebut terdapat 7 pertanyaan tentang penulisan kata secara khusus yaitu kata depan. Setiap butir pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban.

• Soal Penulisan Kata Depan Pertama

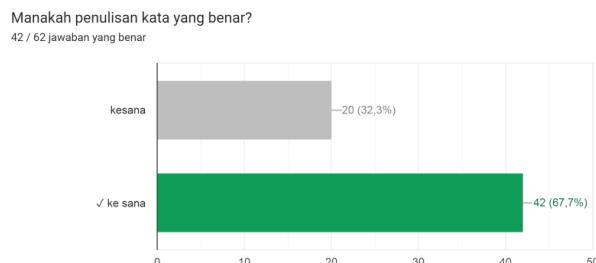
Gambar 1 Diagram soal pertama



Pada soal pertama 37,1% responden berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban pertanyaan pertama adalah “salat boleh di langgar”, kata “di langgar” pada konteks ini merujuk kepada masjid kecil.

- **Soal Penulisan Kata Depan Kedua**

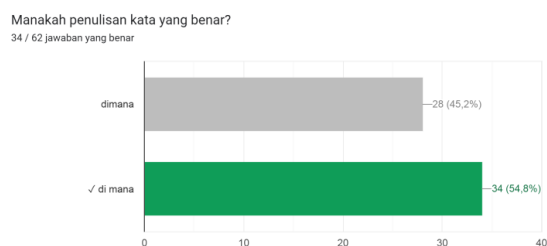
Gambar 2 Diagram soal kedua



Pada soal kedua 67,7% responden berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban pertanyaan kedua adalah “ke sana, kata “ke” dipisah dengan kata keterangannya yaitu “sana”.

- **Soal Penulisan Kata Depan Ketiga**

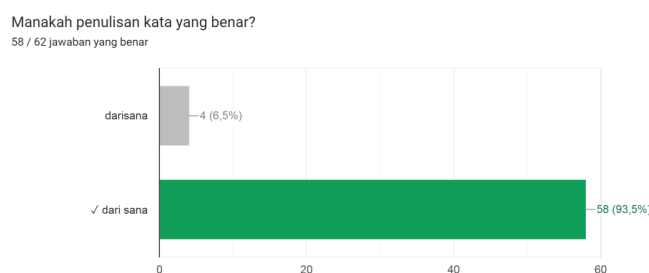
Gambar 3 Diagram soal ketiga



Pada soal ketiga 54,8% responden berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban pertanyaan ketiga adalah “di mana”, kata “di” dipisah dengan kata keterangannya yaitu “mana”.

- **Soal Penulisan Kata Depan Keempat**

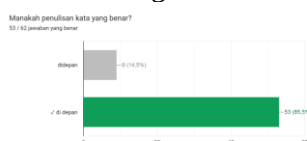
Gambar 4 Diagram soal keempat



Pada soal keempat 93,5% responden berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban pertanyaan keempat adalah “dari sana”, kata “dari” dipisah dengan kata keterangannya yaitu “sana”.

- **Soal Penulisan Kata Depan Kelima**

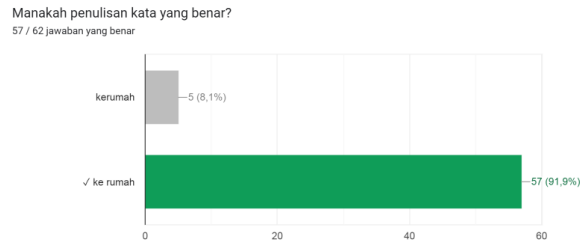
Gambar 5 Diagram soal kelima



Pada soal kelima 85,5% responden berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban pertanyaan kelima adalah “di depan”, kata “di” dipisah dengan kata keterangannya yaitu “depan”.

• **Soal Penulisan Kata Depan Keenam**

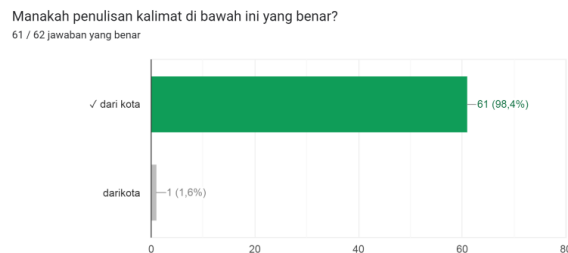
Gambar 6 Diagram soal keenam



Pada soal keenam 91,9% responden berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban pertanyaan keenam adalah “ke rumah”, kata “ke” dipisah dengan kata keterangannya yaitu “rumah”.

• **Soal Penulisan Kata Depan Ketujuh**

Gambar 7 Diagram soal ketujuh



Pada soal kelima 98,4% responden berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban pertanyaan ketujuh adalah “daei kota”, kata “dari” dipisah dengan kata keterangannya yaitu “kota”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan ditemukan bahwa pemahaman responden terhadap penulisan kata khususnya kata depan sudah cukup baik. Sebesar 75,8% dari 62 responden berhasil menjawab di atas 70% pertanyaan dengan benar mengenai penulisan kata depan. Dari data tersebut ditemukan bahwa pemahaman responden mengenai penulisan kata depan sudah sangat baik.

B. Solusi

Meskipun pada hasil di atas para responden dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan benar, tetapi masih ada saja beberapa pertanyaan yang mereka jawab dengan salah. Adapun solusi yang dapat diberikan sebagai peningkatan pemahaman terhadap penulisan kata depan ialah sebagai berikut:

- 1) Sebagai seorang siswa dapat melakukan latihan menulis dengan rutin, aktif membaca, mengikuti latihan interaktif melalui kuis online dan beberapa aplikasi seperti Duolingo, dan aktif berdiskusi dengan teman sebaya maupun guru.
- 2) Sebagai seorang guru dapat melakukan strategi yang menarik dengan menggunakan media interaktif seperti penggunaan contoh, waktu untuk aktivitas menulis, melakukan permainan, menyediakan latihan dan evaluasi secara berkala dan melakukan diskusi kepada siswa.
- 3) Sebagai seorang masyarakat dapat melakukan membaca secara teratur, menulis secara aktif, belajar dengan kolaboratif (mengikuti komunitas), menggunakan teknologi dengan mengikuti akun-akun yang fokus pada penulisan kata yang benar, berdiskusi

serta mengevaluasi diri.

- 4) Sebagai seorang pemerintah dapat melakukan sosialisasi terkait Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, yang di dalamnya memuat tentang aturan atau ketentuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang mendapatkan sampel dari 62 responden, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pemahaman tentang penggunaan kata depan dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Karena akhir dari pengolahan data menunjukkan dari persentase diperoleh 75,8% yang berada pada rentang 70%-100%. Namun pada soal penulisan kata depan pertama pada angket hanya 37, 1% yang menjawab pertanyaan ini dengan benar. Faktor utamanya karena responden tidak mengenal kata "langgar" yang merupakan tempat ibadah. Sehingga kita sebagai seorang siswa maupun mahasiswa harus rajin membaca, aktif menulis, sering mengikuti latihan interaktif, serta banyak berdiskusi dengan guru maupun teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Bahasa dan Sastra*, 3(3).
- <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>
- Jannah, F. M., & Markhamah, M. (2024). ANALISIS KESALAHAN PENULISAN IMBUHAN KATA DEPAN PADA KARANGAN SISWA SMP. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 585-592.
- Kridalaksana, Harimurti. 2015. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia
- Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.